

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup yangberkualitas. Pendidikan bertanggung jawab atas terciptanya generasi bangsa yang paripurna, sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar haluan negara.¹ Melalui pendidikan manusia yang menghuni dunia semesta ini tidaksekedar sebagai potensi demografikal tetapi secara semakin sadar menunaikan tugas dan panggilan eksistensinya sebagai potensi kultural. Dalam artian bahwa pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga- lembaga pendidikan dengan sengaja mentransformasikan warisanbudayanya, yaitu pengetahuan, nilai, keterampilan, dan generasi.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 1 BAB pertama tentang ketentuan umum dalam pendidikan di indonesia yang berbunyi, Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Achmad Patoni, *Dinamika Pendidikan Anak*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 1

² Duwi Handoko, *Lembaran dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi*, (Pekanbaru : Hawa dan Ahwa, 2019), hal 03.

Jadi pendidikan itu sangat penting bagi umat manusia karna dengan pendidikan, bisa meningkat kualitas umat manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia ini, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Mujadalah (58) ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فانشُرُوا وَرَفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis- majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. QS Mujadalah (58) ayat 11.³

Berdasarkan arti dari surat tersebut, maka bisa diambil pelajaran yakni hendaklah ketika ada di dalam suatu majelis ilmu disunnahkan untuk memperbaiki tempat duduk dan mempersilahkan orang yang baru hadir dengan memberikan tempat yang cukup untuk orang tersebut untuk duduk. Surat ini juga mengajarkan kita untuk selalu beriman dengan ikhlas dan berlapang dada serta patuh terhadap aturan Allah, serta giat dalam belajar dan mengamalkan ilmu karena Allah akan meninggikan beberapa derajat untuk orang berilmu baik di dunia ataupun di akhirat. Al Qur'an sebagaimana yang di kemukakan oleh Abd al-Wahhab Khalaf adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi hujjah bagi Nabi

³ Maulana Muhammad Ali, *Qur'an suci Terjemahan dan Tafsir juz XXVIII*, (Jakarta: DARULKUTUBIL ISLAMIYYAH, 2014) hal 742.

Muhammad SAW sebagai Rosul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah SWT dengan cara membacanya. Ia tersusun di antara dua mushaf yang di mulai dengan surah al-Fatihah dan akhiri dengan surah an-Naas yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, baik dari segi tulisan maupun ucapannya, dari stu generasi ke generasi lain terpelihara dari berbagai berbagai perubahan dan pergantian, sejalan dengan firman Allah SWT : “ Sesungguhnya kami menurunkan al-Dzikir (Al-Qur’an) dan kami pula yang memeliharanya”.⁴

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang bisa dijadikan sebagai pegangan atau pedoman dalam kehidupan karena kandungan lengkap termasuk juga syariat Allah SWT yang maha kuasa ditujukan kepada seluruh umat-Nya. Al-Qur'an menjadi petunjuk yang paling nyata dalam kehidupan umat manusia untuk mencapai kebahagiaan kehidupan didunia maupun diakhirat. Sebagai umat Islam sudah menjadi kewajiban untuk menjadikan ajaran Al-Qur'an yang kekal untuk itulah sudah jadi kewajiban bagi manusia untuk belajar dan mengamalkan apa yang ada di Al-Qur'an. Pembelajaran Al- Qur'an secara optimal bisa melahirkann penerus Qur'ani dan bisa memberi keselamatan dalam peradabaan dunia di masa pendentang. Keberadaan AlQur'an, membuat manusia bisa mengetahui perbuatan yang benar dan yang salah, baik yang terjadi dimasa lalu maupun yang sedang terjadi. Al-Qur'an sebagai Hujjah untuk manusia yang ada di bumi dengan hukum yang ada di didalamnya wajib ditaati. Tidak terdapat perbedaan sedikit saja dalam

⁴ H. Abuddin Nata, Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an, (Jakarta:PRNAMEA GROUP 2016) hal 1.

umat Islam jika Al-Qur'an menjadi pedoman pokok umat Islam di dunia. Dari Al-Qur'anlah didapatkan semua pokok syariat dan pencabangannya. Dari Al-Qur'an juga dalil-dalil syar'i memiliki kekuatan. Sudah sangat jelas jika Al-Qur'an menjadi pokok dasar ajaran agama Islam yang memuat semua hukum di dalamnya. Pada pendidikan agama islam, Al- Qur'an dan hadits ialah dua sumber yang utama dijadikan pegangan hidup. Jika ingin memaknai dan memahami isi kandungan Al-Qur'an kewajiban utama yang harus dipenuhi umat muslim ialah kemampuan membaca Al-Qur'an.⁵

Kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam adalah mahir dalam membaca Al-Qur'an. Yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami Al-Qur'an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar. Apalagi dalam membaca Al-Qur'an, dikarenakan dalam Islam ibadah yang paling penting yaitu sholat, memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sudah dinilai ibadah. Oleh Karena itu bagi umat muslim, merupakan nilai tinggi apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal inilah yang menjadikan Al-Qur'an menjadi kitab suci memiliki peranan penting bagi kehidupan umat Islam, oleh karenanya diperlukan cara atau metode yang tepat dan sesuai untuk membacanya. Supaya dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar maka banyak solusi yang dapat digunakan yaitu salah satunya adalah dengan menggunakan metode-metode cara cepat membaca Al- Qur'an diantaranya ialah dengan menggunakan metode Iqro', Tilawati, Qiroati, Yanbu'a.

⁵ Koko Abdul Kadir, Etodologi Studi Islam, (Bandung; pustaka setia, 2016), hal 73.

Metode Yanbu'a yaitu buku panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al- Qur'an dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca lalu menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang dinamakan tajwid. Metode Yanbu'a ditulis dengan tulisan Rasm Ustmani dengan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a yaitu cara membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an yang dirangkai dengan rapi yang terdiri dari 7 jilid. metode Yanbu'a bertujuan ikut berperan serta mencerdaskan anak bangsa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rosm Utsmaniy.⁶

Metode Yanbu'a merupakan satu-satunya metode baca tulis al- Qur'an yang menggunakan tulisan Rosm Utsmaniy asli sebagaimana tulisan al- Qur'an yang tersebar luas di daerah Timur Tengah. Metode ini dibuat oleh para Ulama' besar yang terdiri dari KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, KH. M. Manshur Maslam (Alm) dkk. Selain nama-nama Ulama' tersebut yang paling dikenal dengan pemikiran- pemikirannya dalam mengembangkan metode ini adalah KH. M. Noer Shodiq Achrom. Beliau mengembangkan metode Yanbu'a dengan membua tbuku panduan Yanbu'a yang berisi tanya jawab materi Yanbu'a mulai jilid 1-7. Selain itu masih banyak sekali pemikiran-pemikimn beliau yang akhirnya menjadi panutan para ustadz dan ustadzah metode Yanbu'a.

Setiap anak pasti akan mengalami fase pembentukan sikap, perilaku, dan

⁶ M. Ulin Nuha Arwani, dkk., Thorioh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a (Yayasan Arwaniyyah Kudus: Budaya Barokah, 2006), hal 1.

penanaman nilai. Bila seseorang pada masa itu mendapat pendidikan yang tepat, maka ia memperoleh kesiapan belajar yang baik dan hal tersebut merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya. Pada masa sekarang ini kebanyakan orang tua kurang memberi pelajaran Al-Qur'an pada anaknya karena orang tua sendiri tidak bisa membaca Al-Qur'an. Padahal, Al-Qur'an merupakan salah satu materi yang harus diajarkan sejak dini agar anak terbiasa berdampingan dengan Al-Qur'an. Penerapan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Dengan mudah kita jumpai banyak anak-anak dan remaja muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Padahal mereka mengakui bahwa kitab suci Al-Qur'an adalah kitab yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup bagi dirinya. Anak-anak dan remaja muslim sekarang banyak disibukkan dengan aktifitas sekolah formalnya dan mengikuti kegiatan lainnya, sehingga banyak sekali anak-anak muslim lulusan menengah yang masih buta huruf terhadap Al-Qur'an. Hal seperti ini adalah hal yang sangat memalukan bagi umat islam, karena bagi umat islam ini adalah persoalan mendasar yang harus segera diatasi.

Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding Tertek Pare Kediri merupakan lembaga pendidikan formal swasta yang berada di dusun Semanding Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Target yang hendak dicapai lembaga ialah memperlancar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan Tajwidnya dan juga mempersiapkan kader-kader Qur'ani sejak kecil.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, pada hari Sabtu, 17 Mei 2024, dengan Ustadz Aim Fadlan Fanani selaku ketua Pondok , beliau mengatakan bahwa untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Al- Qur'an pemilihan metode Yanbua dipandang efektif, efisien untuk melatih siswa belajar membaca serta menghafal Al- Qur'an.

Berdasarkan latar belakang dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana penerapan metode membaca Al- Qur'an yang jarang sekali digunakan pada lembaga formal, yakni menggunakan metode Yanbu'a. Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum Semanding TerteK Pare Kediri.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana perencanaan metode Yanbu’a dalam pembelajaran membaca Al- Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum Semanding TerteK Pare Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Yanbu’a dalam pembelajaran membaca Al- Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum Semanding TerteK Pare Kediri?
3. Bagaimana evaluasi metode Yanbu’a dalam pembelajaran membaca Al- Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum Semanding TerteK Pare Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding Tertek Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding Tertek Pare Kediri
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding Tertek Pare Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk lebih mendalami bagaimana penerapan metode Yanbu'a baik secara teori maupun praktik lapangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai penerapan metode Yanbu'a.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan

bidang Agama Islam, khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Tenaga pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik lagi bagi santri, sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih efektif.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an bagi para siswa kedepanya.

E. Penegasan istilah

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur’an Sirojul Ulum Semanding TerteK Pare Kediri”. Guna menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah, antar lain:

1. Penegasan konseptual

Penegasan konseptual judul penelitian ini, sebagai berikut:

a. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian

penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan

Menurut VV Olivia penerapan merupakan cara, pelaksanaan, dan suatu aktivitas yang terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan yang bermuara dalam kegiatan, adanya aksi, tindakan, atau prosedur suatu sistem.⁷

b. Metode

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸

c. Metode Yanbua

Metode yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an untuk membacanya santri tidak boleh mengeja melainkan membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus disesuaikan dengan kaidah makharijal al-huruf. Metode ini merupakan panduan untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkat pembelajaran Al-Qur'an mulai dari mengenal huruf hijaiyah, membaca dan menulis huruf hijaiyah, kemudian mengenal kaidan membaca Al-Qur'an atau tajwid.

d. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, pengetahuan, keahlian atau kepandaian yang dapat dinyatakan melalui pengukuran-pengukuran tertentu. Kemampuan atau mampumembaca Al-Qur'an dimaksudkan disini adalah kesanggupan atau kecakapan

⁷ VV Oivia. 2021. repository.iainkudus.ac.id/6476/5/5

⁸ Muhammad fathurrahman dan sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta:TERAS,2012),hal.49

seseorang dalam membaca, memahami, dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku serta mengamalkan apa yang terkandung didalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penegasan operasional

Adapun maksud penelitian dengan judul Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding Tertek Pare Kediri adalah upaya peneliti untuk mendeskripsikan penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil penerapan metode Yanbu'a.

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang cara mempelajari dan memahami kandungan yang ada didalam Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan mampu dalam membacanya. Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ialah pelaksanaan sebuah metode yang dinamakan tuntas baca Al-Qur'an dari pengenalan Makharijul Huruf sampai dengan ilmu tajwid secara benar dan tepat yang disesuaikan dengan materi pembelajarannya. Pada metode Yanbu'a anak tidak hanya sekedar mampu membaca Al-Qur'an saja, akan tetapi juga mempelajari

tata cara menulis dan menghafal, selain itu anak juga bisa membaca huruf Arab pegon. jadi pada pembelajaran Yanbu'a anak harus bisa tuntas dalam membaca jilid awal sebelum naik pada jilid selanjutnya, dan apabila belum tuntas maka harus mengulanginya kembali sampai benar-benar tuntas

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi sistematika pembahasan agar mempermudah dalam memahami dan mengkaji skripsi ini. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Inti

- a.** Bab I pendahuluan, Pada bab ini peneliti menggambarkan secara singkat tentang sasaran dan tujuan serta objek penelitian sebagai tahap- tahap untuk tercapainya tujuan penulisan ini, yang terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b.** Bab II kajian pustaka, Pada bab ini penulis membahas

tentang kajian pustaka untuk dijadikan ukuran bab selanjutnya. Pada pembahasan kajian pustaka ini memuat tentang: tinjauan pembelajaran Al- Quran, tinjauan tentang metode yanbu'a, tinjauan tentang Pondok Pesantren, dan penelitian terdahulu.

- c.** pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- d.** Bab IV hasil penelitian, Pada bab ini membahas tentang paparan data/temuan peneliti, yang berkaitan tentang penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-quran, serta faktor-faktor yang melatarbelakangi penerapan metode yanbu'a dalam pengajaran membaca Al- quran.
- e.** Bab V pembahasan, Pada bab ini membahas tentang keterkaitan antara paparan data/temuan peneliti dengan teori-teori temuan sebelumnya, penjelasan tentang teori serta implikasinya, yang berkaitan tentang penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-quran, serta faktor-faktor yang melatarbelakangi penerapan metode yanbu'a dalam pengajaran membaca Al-quran.
- f.** Bab VI penutup, Pada bab ini memaparkan kesimpulan dan saran- saran berdasarkan hasil penelitian.